

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perilaku oportunistis dan mekanisme pengawasan terhadap *real earnings management*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (*real earnings management*) dan variabel independen (*financial distress, leverage, institutional ownership*, jumlah anggota dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, jumlah anggota dewan komisaris dengan keahlian akuntansi dan/atau keuangan, jumlah anggota komite audit, jumlah rapat komite audit, jumlah anggota komite audit dengan keahlian akuntansi dan/atau keuangan).

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 83 perusahaan selama lima tahun (2015-2019). Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ialah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress*, jumlah anggota dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, jumlah rapat komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *real earnings management*. Sedangkan *leverage, institutional ownership*, jumlah anggota dewan komisaris dengan keahlian akuntansi dan/atau keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *real earnings management*. Sementara, jumlah anggota komite audit dengan keahlian akuntansi dan/atau keuangan berpengaruh negatif terhadap *real earnings management*, namun tidak signifikan.

Kata kunci : *real earnings management*, perilaku oportunistis, mekanisme pengawasan.